

**PERAN PERSONALITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
TEKANAN KERJA DAN PENGENDALIAN INTERNAL KLIEN
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN: STUDI
EMPIRIS AUDITOR DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :
Maliyhah Athiyyah
01031382126191
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PERAN PERSONALITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH TEKANAN KERJA
DAN PENGENDALIAN INTERNAL KLIEN TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN: STUDI EMPIRIS
AUDITOR DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Maliyhah Athiyyah
NIM : 01031382126191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

21 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PERAN PERSONALITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
TEKANAN KERJA DAN PENGENDALIAN INTERNAL KLIEN
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN: STUDI
EMPIRIS AUDITOR DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Maliyhah Athiyyah
NIM : 01031382126191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Penguji,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI 21/25
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 1/01

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maliyhah Athiyyah
NIM : 01031382126191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PERAN PERSONALITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
TEKANAN KERJA DAN PENGENDALIAN INTERNAL KLIEN
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN: STUDI EMPIRIS AUDITOR
DI INDONESIA**

Pembimbing : Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 16 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Maliyhah Athiyyah
NIM. 01031382126191

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Not even leaf falls without His knowledge.”

– Al Qur'an [6:59]

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Sahabat dan Teman – Teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dengan judul **“Peran Personalitas dalam Memoderasi Pengaruh Tekanan Kerja dan Pengendalian Internal Klien terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris Auditor di Indonesia”**.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari berbagai tantangan, baik secara akademis maupun emosional. Dalam prosesnya, penulis belajar bahwa penelitian bukan hanya sekedar teori, tetapi juga tentang ketekunan, ketelitian, dan kerendahan hati untuk memahami personalitas dan pengalaman orang lain. Penulis berharap agar karya ini dapat memberikan kontribusi kecil namun berarti bagi literatur akuntansi dan praktik profesional di Indonesia.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf untuk segala ketidaksempurnaan, serta penulis membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang membangun, agar karya ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur tak henti – henti penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, yang telah memberikan penulis kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga setiap langkah kecil dalam proses ini menjadi amal kebaikan dan pelajaran berharga bagi penulis. Penyusunan penelitian ini juga tidak lepas dari peran, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis mendoakan yang terbaik untuk semua pihak yang terlibat dalam proses ini. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan limpahan pahala serta keberkahan oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala.

Di tengah segala tantangan dan keterbatasan, penulis merasa sangat terbantu atas kehadiran semua pihak yang dengan sukarela memberikan waktu, bantuan, dan dukungannya. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, terima kasih telah menjadi alasan utama penulis berada disini dan menyelesaikan studi ini.
2. Kakak dan adik – adikku, umi dan seluruh keluargaku, terima kasih atas kehadiran dan dukungan kalian yang menjadi sumber kekuatan penulis selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
6. Bapak Fardinant Adhitama, S.E, M.Si., Ak., selaku dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas semua pembelajaran dan bimbingannya selama perkuliahan.

7. Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas semua bimbingan, arahan, dukungan, bantuan, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., selaku dosen Penguji Skripsi, terima kasih atas semua masukan, saran, arahan, dan pembelajaran yang diberikan selama penelitian ini.
9. Ibu Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., selaku Kepala Lab Tax Center Unsri, terima kasih atas semua kebaikan, bantuan, dukungan, pelajaran dan dorongannya kepada penulis selama ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, terima kasih atas semua pelajaran yang diberikan selama perkuliahan.
11. Seluruh staff tata usaha Fakultas Ekonomi, khususnya ibu Riwayati Ningsih, selaku Admin Jurusan Akuntansi Kampus Palembang, terima kasih atas semua bantuan, dorongan dan kehadirannya selama ini.
12. Sahabat – sahabatku, Siti Azzahra, Lisa Oktaviani, Aisyah Yulinar, terima kasih telah menemani, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis hingga saat ini.
13. Sahabat sekaligus rekan – rekan seperjuanganku, khususnya Nanda D.P dan Aisyah Azzahra, yang selalu ada kebersamai, memberi semangat, masukan, bantuan, dan dukungan kepada penulis. Fitria N, yang telah kebersamai penulis memilih jurusan ini. Askinah S, Sandrina M, Erisa V.V, yang telah menjadi teman baik penulis semasa perkuliahan.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai, ataupun yang pernah hadir memberi dukungan dan pembelajaran untuk penulis dalam proses ini.
15. Seluruh responden dalam penelitian ini, yaitu auditor eksternal di Indonesia, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan partisipasi yang telah diberikan. Tanpa bantuan dan keterbukaan Bapak/Ibu sekalian, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan.

Palembang, 15 Juli 2025

Penulis,



Maliyah Athiyyah
NIM. 01031382126191

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Maliyhah Athiyyah

NIM : 01031382126191

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Peran Personalitas Dalam Memoderasi Pengaruh Tekanan Kerja dan Pengendalian Internal Klien Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris Auditor di Indonesia

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PERAN PERSONALITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH TEKANAN KERJA DAN PENGENDALIAN INTERNAL KLIEN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN: STUDI EMPIRIS AUDITOR DI INDONESIA

Oleh:

Maliyyah Athiyyah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan kerja auditor dan pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, serta peran personalitas auditor (dengan indikator *MBTI*) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor eksternal di Indonesia. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tekanan kerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan, sementara pengendalian internal klien berpengaruh positif signifikan. Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa tipe kepribadian auditor secara signifikan memoderasi hubungan antara tekanan kerja dan kemampuan mendeteksi kecurangan, serta antara pengendalian internal klien dan kemampuan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor psikologis auditor memengaruhi efektivitas dalam menghadapi tekanan pekerjaan dan system pengendalian internal klien.

Kata Kunci: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan, Tekanan Kerja Auditor, Pengendalian Internal Klien, Tipe Kepribadian MBTI.

Dosen Pembimbing,



Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE ROLE OF PERSONALITY IN MODERATING THE EFFECTS OF WORK PRESSURE AND CLIENT INTERNAL CONTROL ON AUDITORS' ABILITY TO DETECT FRAUD: AN EMPIRICAL STUDY OF AUDITORS IN INDONESIA

By:

Maliyhah Athiyyah

This study aims to examine the influence of auditors' work pressure and clients' internal control systems on auditors' ability to detect fraud, as well as the moderating role of auditor personality types (based on the MBTI framework). This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to external auditors in Indonesia. The regression analysis results indicate that auditors' work pressure does not have a significant effect on fraud detection ability, while client internal control has a significantly positive influence. The Moderated Regression Analysis (MRA) further reveals that auditor personality types significantly moderate the relationship between work pressure and fraud detection ability, as well as between internal control and that ability. These findings suggest that auditors' psychological factors influence their effectiveness in dealing with work pressure and client internal control systems.

Keywords: *Fraud Detection Ability, Auditor Work Pressure, Client Internal Control, MBTI Personality Type.*

Advisor,



Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Acknowledged,

Head of Accounting Departement



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



Nama Mahasiswa : Maliyhah ‘Athiyyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 15 Februari 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : JL. Ratu Sianum Lr. Penembahan No. 06
Email : maliyhahathiyyah90@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2021 - 2025 : S1 – Akuntansi, Universitas Sriwijaya
2018 - 2021 : SMAN 05 Palembang
2015 - 2018 : SMPN 08 Palembang
2009 - 2015 : SD Pusri Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

2023 - 2024 : Sekretaris II *Tax Center* Unsri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktik.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 <i>Atribution Theory</i>	16
2.1.2 Tekanan Kerja Auditor dan Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	17
2.1.3 Pengendalian Internal Klien dan Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22

2.3	Alur Pikir.....	25
2.4	Hipotesis.....	26
2.4.1	Tekanan Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	26
2.4.2	Pengendalian Internal Klien Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	27
2.4.3	Peran Personalitas Auditor: <i>MBTI</i> dalam Memoderasi Hubungan Antara Tekanan Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	28
2.4.4	Peran Personalitas Auditor: <i>MBTI</i> dalam Memoderasi Hubungan Antara Pengendalian Internal Klien Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Rancangan Penelitian	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	33
3.5	Populasi dan Sampel	33
3.6	Teknik Analisis.....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Metode Analisis Data	39
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2	Uji Kualitas Data.....	40
4.2.1	Uji Validitas.....	40
4.2.2	Uji Reliabilitas	43
4.3	Uji Asumsi Klasik	45
4.3.1	Uji Normalitas	45
4.3.2	Uji Multikolonieritas.....	45
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.4	Uji Hipotesis	47
4.4.1	Uji Regresi Linier Berganda	47
4.4.2	<i>Uji Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	49
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	53

4.5.1	Pengaruh Tekanan Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	53
4.5.2	Pengaruh Pengendalian Internal Klien Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	54
4.5.3	Peran Personalitas Auditor dalam Memoderasi Hubungan Antara Tekanan Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	56
4.5.4	Peran Personalitas Auditor dalam Memoderasi Hubungan Antara Pengendalian Internal Klien Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Kerja Auditor (TK).....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal Klien (PIK)	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y) 43	
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Tekanan Kerja Auditor (TK) dan Pengendalian Internal Klien (PIK).....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi MRA Interaksi Tekanan Kerja Auditor dan Personalitas Auditor (TK_Z).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi (MRA) Interaksi Pengendalian Internal Klien dan Personalitas Auditor (PIK_Z).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	69
Lampiran 2 Data Responden.....	75
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden	78
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketidakstabilan ekonomi global sebagian besar disebabkan oleh penyimpangan keuangan, yang mengakibatkan dampak finansial, sosial, dan politik yang parah dengan mengganggu arus investasi dan merusak pasar keuangan (Munteanu et al., 2024). Ketika sebuah perusahaan berupaya melaksanakan kewajiban transparansi dan akuntabilitas keuangannya, muncul sejumlah tantangan, termasuk praktik yang mengarah pada kecurangan. Kecurangan merupakan kesalahan yang dapat dimulai secara sengaja dan mengakibatkan kerugian finansial bagi suatu bisnis. Berbagai macam kecurangan meliputi korupsi, misrepresentasi atau penipuan nilai kekayaan, serta pernyataan palsu (Marciano et al., 2021). Hingga saat ini di dunia bisnis maupun pemerintahan fenomena kecurangan belum dapat teratasi (Aryotama, 2024).

Tingginya tingkat kecurangan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain budaya hidup yang tinggi, masyarakat yang apatis, kurangnya pemahaman terhadap korupsi, tingginya budaya suap, kurangnya pengawasan dan pendeteksian, kurangnya pengawasan terhadap korupsi, kurangnya kesadaran dan komitmen pada diri sendiri untuk tidak melakukan kecurangan (Johan et al., 2022). Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk lebih waspada terhadap berbagai bentuk penyimpangan keuangan yang mungkin terjadi. Penyimpangan atau kecurangan dalam perusahaan seringkali disebut dengan *fraud*.

Fraud merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan dengan mengabaikan kerugian yang akan diterima oleh pihak lain. Kecurangan yang tidak diungkapkan dapat berdampak merugikan pada proses pelaporan keuangan itu sendiri (Tjaraka et al., 2022). Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan atau pemerintah perlu diperiksa oleh pihak independen dari luar perusahaan, yang bertujuan untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa laporan keuangan perusahaan atau pemerintah telah terlindungi dari kesalahan penyajian material, baik salah saji atau kecurangan yang disengaja atau salah saji yang tidak disengaja (Wahidahwati & Asyik, 2022).

Beberapa kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia adalah kasus PT. Garuda Indonesia. Laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 mencatat laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar. Namun, laporan ini memicu kontroversi ketika dua pimpinan Garuda, Chairil Tanjung dan Dony Oskaria, menilai bahwa laporan tersebut bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini disebabkan oleh pencantuman laba dari PT Mahata Aero Teknologi, yang sebenarnya memiliki utang kepada Garuda Indonesia. Kejanggalaan ini menarik perhatian Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian memanggil direksi Garuda, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang meminta BEI untuk memverifikasi laporan tersebut. Akhirnya, Kementerian Keuangan menemukan bahwa laporan keuangan Garuda tidak memenuhi standar, sehingga perusahaan dijatuhi sanksi oleh OJK, BEI, dan Kementerian Keuangan (Meiryani & Primado, 2023).

Selain kasus di atas, pada tahun 2015, audit BPK menunjukkan terdapat dugaan penyalahgunaan wewenang PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dan laporan

aset investasi keuangan yang overstated dan kewajiban yang understated. Setelah pergantian direksi pada Mei 2018, direksi baru melaporkan adanya kejanggalan laporan keuangan kepada Kementerian BUMN. Hasil audit KAP atas keuangan Jiwasraya tahun 2017 antara lain mengoreksi laporan keuangan interim yang semula mencatatkan laba Rp 2.4 triliun menjadi Rp 428 miliar. Berikutnya kasus kecurangan yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) ketika perusahaan mempercantik laporan keuangan 2017 setelah sahamnya turun akibat skandal anak perusahaannya, PT Indo Beras Unggul. Investigasi Ernst & Young (EY) menemukan overstatement sebesar Rp4 triliun dan dugaan aliran dana Rp1,78 triliun yang tidak diungkap secara memadai, merugikan investor dan merusak citra Perusahaan (Ernst & Young, 2019).

Selanjutnya ada kasus kecurangan di Indonesia dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asabri (Persero) selama 2012-2019, yang melibatkan penempatan dana pada investasi berisiko tinggi dan tidak likuid, seperti saham dan reksadana, tanpa memberikan keuntungan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyimpulkan bahwa kerugian negara akibat penyimpangan ini mencapai Rp22,78 triliun. Hasil pemeriksaan investigatif BPK diserahkan kepada Kejaksaan Agung pada Mei 2021, sebagai bentuk dukungan pemberantasan korupsi. Pemeriksaan ini diharapkan mendorong perbaikan pengelolaan keuangan di PT Asabri dan sektor keuangan lainnya di Indonesia (Prasetio, 2023). Ada juga kasus kecurangan yang terjadi pada tahun ini Mei 2024, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya diserahkan kepada Jaksa

Agung RI. Laporan tersebut mengungkap indikasi penyimpangan yang signifikan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Pemeriksaan ini merupakan tindak lanjut dari audit kepatuhan yang dilakukan BPK atas pengelolaan pendapatan, beban, dan kegiatan investasi PT Indofarma dari tahun 2020 hingga semester I tahun 2023 (Rokhimah, 2024).

Dari kasus-kasus tersebut, diperlukan langkah-langkah yang cepat dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, langkah awal yang dapat diambil untuk mengurangi kasus kecurangan dalam laporan keuangan adalah meningkatkan kemampuan pendeteksian kecurangan. Proses ini membutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang mendalam demi mencegah dan mendeteksi adanya anomali keuangan secara dini sehingga risiko kerugian dapat diminimalisir (Jassim & Abdulahad, 2022). Pendeteksian *fraud* merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga integritas laporan keuangan dan operasi perusahaan (Maribu & Arief, 2024). Auditor memainkan peran penting dalam mendeteksi kecurangan (Munteanu et al., 2024). Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan kerja auditor dan pengendalian internal klien auditor.

Tekanan kerja auditor bisa memengaruhi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, yaitu mendeteksi *fraud*. Adanya beban kerja, tekanan waktu yang tidak realistis, menjadi indikator dari tekanan kerja yang buruk. Istilah "beban kerja" mengacu pada jumlah dan tingkat kesulitan tugas yang harus diselesaikan auditor dalam waktu yang ditentukan. Memiliki banyak tugas audit yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat dapat menyebabkan beban kerja yang tinggi

dan meningkatkan stress kerja (Puspaningsih & Fadlilah, 2017). Beban kerja yang berat dapat membuat auditor merasa terbebani, yang dapat menurunkan kualitas audit yang diselesaikan (Alfa Rizky & Dwi Astuti, 2023). Bierstaker et al (2006) menemukan bahwa auditor yang bekerja berlebihan cenderung mengabaikan kesalahan atau kecurangan karena mereka mungkin hanya memperhatikan komponen kecurangan yang lebih jelas tanpa memperhatikan tanda kecurangan yang remeh. Sedangkan, tekanan waktu adalah kondisi di mana auditor memiliki waktu yang terbatas untuk menyelesaikan audit, sering kali akibat tenggat waktu atau jadwal yang ketat. Keterbatasan waktu dapat membuat auditor merasa tergesa-gesa, yang meningkatkan kemungkinan mereka akan mengabaikan informasi yang dapat mengarah pada penipuan (Fitriyah & Dewi, 2018).

Penelitian Amrulloh (2022) mengungkapkan bahwa *time pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, berbeda dari penelitian (Maribu & Arief, 2024) yang mengungkapkan bahwa *time pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan oleh auditor, begitu juga penelitian (Pramawastika & Primasari, 2023) yang mengungkapkan bahwa tekanan waktu dan beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini berbeda dengan penelitian (Indriyani & Luqman Hakim, 2021) yang mengungkapkan bahwa kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan dapat dipengaruhi oleh keterbatasan waktu yang mereka hadapi. Auditor cenderung mengabaikan hal-hal yang dianggap kurang penting atau bahkan berpotensi mengganggu pekerjaan mereka saat mereka bekerja dengan tenggat waktu yang ketat atau anggaran yang

tidak realistis. Namun, detail yang tampaknya tidak penting ini sebenarnya dapat mengindikasikan adanya aktivitas penipuan.

Beberapa penelitian terdahulu dari Suryanto et al (2017), dan Maribu & Arief, (2024), mengungkapkan bahwa *workload* tidak mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian dari Anto et al. (2020) mengungkapkan *workload* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan, penelitian dari Ahmad & Lannai, (2022) dan Indrijawati (2020) mengungkapkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor pemerintah mendeteksi kecurangan. Auditor pemerintah memperlakukan beban kerja sebagai tugas yang harus diselesaikan karena tingkat penyelesaian beban kerja auditor mencerminkan kualitas auditor.

Selain tekanan kerja auditor, faktor lain yang dapat memudahkan auditor dalam mengidentifikasi potensi kecurangan suatu laporan keuangan yaitu pengendalian internal yang efektif dari pihak klien. Sistem pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi peluang terjadinya kecurangan, sedangkan lemahnya sistem pengendalian internal sering kali menjadi celah bagi pelaku kecurangan untuk melakukan aksi tersebut (Rija & Rubino, 2018). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai entitas, manajer, dan karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tentang pencapaian tujuan dalam kategori berikut: efisiensi dan efektivitas operasional, kinerja keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta aset yang tidak dapat diakuisisi, digunakan, atau dihapus (Yusar & Fitri, 2013). Pengendalian internal

mencakup berbagai aspek, tidak hanya memastikan ketepatan angka dan melindungi aset perusahaan dalam pembukuan, tetapi juga menilai bagaimana organisasi perusahaan diatur, meningkatkan efisiensi kerja, serta mengevaluasi efektivitas kebijakan manajemen. Untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan, analisis terhadap lingkungan internal sangatlah penting. Lingkungan internal ini meliputi struktur, budaya, dan sumber daya. Struktur tersebut tercermin dalam bagan organisasi yang menggambarkan distribusi dan pendelegasian wewenang, alur kerja, serta arus komunikasi dalam perusahaan (Riyanto, 2018).

Sistem pengendalian internal berperan sebagai tolok ukur penting dalam menilai apakah suatu perusahaan telah berhasil menerapkan sistem pengendalian internal yang diperlukan (Mahendra & Ramantha, 2018). Kegagalan pengendalian internal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti adanya konspirasi yang melibatkan keterbatasan pengendalian internal, termasuk faktor manusia, kolusi, dan ukuran perusahaan (Saputra & Novita, 2023). Indikator pengendalian internal meliputi, pemantauan, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, dan lingkungan pengendalian (Irman et al., 2022). Penelitian oleh Amrulloh (2022) yang mengungkapkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan oleh auditor, Hal ini sejalan dengan penelitian Airout (2022) bahwa sistem pengendalian internal merupakan faktor pemantauan risiko salah saji yang paling vital, hal ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prosedur audit eksternal.

Selain tekanan kerja dan sistem pengendalian internal klien, personalitas auditor juga dapat berdampak pada kemampuan mendeteksi kecurangan laporan

keuangan. Kepribadian masing-masing auditor berdampak pada cara mereka dalam merespon berbagai situasi yang dialami di tempat kerja dan pada pengendalian internal klien. Kepribadian tersebut dikategorikan berdasarkan *MBTI* yang menggunakan tipe personalitas auditor sebagai variabel moderasi pada penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara tekanan kerja dan pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Wahidahwati & Asyik (2022) mengungkapkan bahwa *MBTI* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, sejalan dengan penelitian Putra & Dwirandra (2019) yang mengungkapkan bahwa *MBTI* seorang auditor berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan teori *Myers-Briggs*, auditor dengan tipe kepribadian ST dan NT cenderung lebih skeptis. Karena auditor dengan tipe ini memiliki ciri-ciri kepribadian yang memungkinkannya untuk terus-menerus berpikir kritis sambil membuat keputusan berdasarkan fakta (Ahmad & Lannai, 2022). Namun, studi Indrijawati (2020) dalam studinya mengungkapkan bahwa *MBTI* seorang auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

Kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan memang telah dipelajari dalam sejumlah penelitian, meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai peran tipe kepribadian *MBTI* sebagai variabel moderasi. Mayoritas penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan langsung antara tekanan kerja atau pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang berarti masih sedikit penelitian yang membahas tipe

kepribadian sebagai moderasi untuk mempertimbangkan bagaimana karakteristik individu auditor dapat memengaruhi kemampuan pendeteksian kecurangan. Dengan variabel ini dapat dilihat bagaimana kepribadian auditor berpotensi memodifikasi hubungan antar variabel independen dan dependen, mengingat bahwa auditor dengan tipe kepribadian berbeda mungkin merespon tekanan kerja dan pengendalian internal klien secara berbeda. Selain itu beberapa penelitian mengungkapkan hasil yang kontradiktif.

Tekanan kerja auditor memainkan peran penting dalam mendukung atau menghambat kemampuan mereka mendeteksi kecurangan, tetapi personalitas auditor juga memengaruhi cara mereka mengolah informasi dan mengambil keputusan dalam investigasi penyimpangan. Auditor *ekstrovert* lebih efektif dalam situasi pekerjaan kolaboratif yang melibatkan kerja tim, sementara auditor *introvert* lebih unggul dalam kondisi kerja mandiri yang memerlukan fokus individu. Auditor tipe *sensing* lebih cocok dengan situasi pekerjaan yang memerlukan data konkret dan faktual, sedangkan auditor tipe *intuition* lebih baik dalam situasi dinamis yang membutuhkan interpretasi pola kecurangan. Auditor tipe *thinking* yang cenderung lebih analitis dapat meningkatkan pemikiran mereka meskipun berada pada tekanan waktu kerja yang tinggi, sehingga auditor tipe ini lebih efektif di situasi pekerjaan yang menuntut analisis logis di bawah tekanan waktu, sementara tipe *feeling* lebih unggul dalam situasi yang melibatkan interaksi interpersonal, meskipun beban kerja tinggi tetapi, auditor tipe ini lebih rentan merasakan stres emosional sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk mendeteksi kecurangan.

Situasi kerja auditor yang terstruktur dan disiplin menguntungkan auditor tipe *judging*, terutama dalam mengelola beban kerja dan tenggat waktu, sementara auditor tipe *perceiving* lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa auditor dengan tipe personalitas yang sesuai mampu mengatasi tekanan kerjanya sehingga dapat memperkuat kemampuan auditor dalam mendeteksi penyimpangan atau kecurangan. Ketidakcocokan antara personalitas auditor dan tekanan kerja dapat memperlemah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Oleh karena itu, penyesuaian antara tekanan kerja dan personalitas auditor menjadi penting untuk mengoptimalkan kemampuan mereka dalam investigasi kecurangan (Capraro & Capraro, 2002).

Selain tekanan kerja auditor, pengendalian internal klien juga memainkan peran penting dalam mendeteksi kecurangan. Auditor yang kompeten harus mampu menilai seberapa efektif pengendalian internal klien untuk mendeteksi kecurangan. Lewat perbedaan personalitas auditor yang diukur menggunakan *MBTI (Myers-Briggs Type Indicator)* akan memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan informasi dan prosedur pengendalian internal klien. Setiap kombinasi personalitas mencerminkan kecenderungan auditor dalam merespons situasi, informasi, dan kompleksitas proses audit, termasuk bagaimana mereka memverifikasi efektivitas sistem pengendalian internal.

Dalam suatu perusahaan yang memiliki sistem pengendalian yang kompleks dan membutuhkan interaksi dengan banyak pihak, auditor tipe ekstrovert akan lebih nyaman berkoordinasi dengan tim klien. Mereka mungkin lebih cepat memahami bagaimana pengendalian internal yang dijalankan oleh kliennya. Sedangkan,

auditor *introvert* mungkin lebih efektif dalam situasi di mana analisis mendalam dan mandiri diperlukan, terutama ketika mereka harus meneliti data atau dokumentasi yang rumit secara detail. Auditor dengan tipe *sensing* fokus pada detail dan fakta konkret, sehingga mereka lebih cenderung mengidentifikasi kelemahan prosedural dalam sistem pengendalian internal yang bersifat operasional. Mereka akan efektif dalam memverifikasi apakah prosedur telah diikuti dengan tepat. Sebaliknya, auditor dengan tipe *intuition* lebih peka terhadap pola-pola tidak biasa atau risiko tersembunyi. Meskipun sistem pengendalian internal terlihat kuat secara prosedural, auditor *intuition* mungkin lebih mampu mendeteksi anomali yang tidak langsung terlihat dalam laporan atau prosedur formal.

Personalitas auditor tipe *thinking* yang mengandalkan logika dan analisis objektif, mereka cenderung skeptis terhadap sistem pengendalian internal kliennya dan fokus pada evaluasi formal dan standar. Mereka akan mempertanyakan keefektifan pengendalian internal tersebut dengan perspektif yang kritis. Auditor dengan tipe *feeling* mungkin lebih peka terhadap hubungan interpersonal dan budaya organisasi. Mereka bisa mendeteksi kelemahan sistem pengendalian yang disebabkan oleh konflik internal atau ketidakefektifan komunikasi, aspek yang kadang terlewat dalam audit berbasis prosedur saja. Auditor dengan tipe *judging* menyukai struktur dan keteraturan, sehingga lebih efektif ketika pengendalian internal klien bersifat formal dan teratur. Mereka bekerja baik dalam situasi kerja di mana kepatuhan prosedural menjadi fokus utama. Sebaliknya, auditor tipe *perceiving* lebih fleksibel dan adaptif, sehingga dapat lebih responsif terhadap situasi dinamis di mana ada kelemahan sistem pengendalian internal yang muncul

di luar skenario formal. Mereka cenderung lebih kritis terhadap perubahan mendadak atau inkonsistensi dalam penerapan pengendalian (Salter et al., 1997).

Sejumlah penelitian terdahulu yang telah dilakukan, seperti oleh Sanjaya & Dwirandra (2019) dan Wahidahwati & Asyik (2022) belum mempertimbangkan interaksi antara kepribadian dan kondisi tekanan kerja serta suasana pengendalian internal klien. Hasil penelitian yang bertentangan, seperti penelitian oleh Indrijawati (2020) menambahkan keraguan tentang konsistensi pengaruh MBTI pada kemampuan auditor. Selain itu, kontradiksi antara penelitian Amrulloh (2022) dan Airout (2022) yang menguji pengendalian internal klien dalam deteksi kecurangan. Serta penelitian Anto et al (2020) dan Ahmad & Lannai (2022) yang menguji beban kerja memotivasi peneliti untuk menguji variabel tekanan kerja dan pengendalian internal klien dengan melibatkan tipe kepribadian masing-masing auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan/gap tersebut dengan menyelidiki peran moderasi MBTI dalam hubungannya dengan tekanan kerja dan pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika individu auditor dalam situasi yang berbeda, serta menambahkan pengetahuan baru mengenai bagaimana meningkatkan efektivitas deteksi kecurangan di lingkungan dan situasi audit yang beragam.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan kerja auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
3. Bagaimana personalitas auditor dalam memoderasi hubungan antara tekanan kerja dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
4. Bagaimana personalitas auditor dalam memoderasi hubungan antara pengendalian internal klien dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris:

1. Pengaruh tekanan kerja auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
2. Pengaruh pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

3. Peran personalitas auditor dalam memoderasi hubungan antara tekanan kerja auditor dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Peran personalitas auditor dalam memoderasi hubungan antara pengendalian internal klien dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan mengimplementasikan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang akuntansi, khususnya terkait pengaruh tekanan kerja auditor, pengendalian internal klien terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan bagaimana tipe kepribadian auditor berdasar *MBTI* memperkuat atau memperlemah pengaruh antar variabel. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menciptakan situasi kerja yang kondusif dengan tekanan kerja rendah dan mengimpletasikan pengendalian internal yang efektif untuk membantu auditor dalam mendeteksi kecurangan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para auditor tentang pentingnya kepribadian dalam menanggapi

tekanan kerja auditor untuk meningkatkan kemampuan diri mereka dalam mendeteksi kecurangan, sehingga para auditor dapat lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi-situasi yang berpotensi menimbulkan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiansyah, F., Dewi, K., & Fuadah, L. (2019). *The Effect Of Workload, Experience, Personality And Professional Scepticism On The Accuracy Of Giving Audit Opinion*. 458–467. <https://doi.org/10.5220/0008441304580467>
- Ahmad, H., & Lannai, D. (2022). Point Of View Research Accounting And Auditing Effect Of Workload And Auditor Personality Type On Fraud Detection Hajering 1 Muslim. *Point Of View Research Accounting And Auditing*, 3(2). <https://doi.org/10.47090/Povraa.V3i2.183>
- Airout, R. M. (2022). Control Environment Effectiveness: The Influence Of Control Systems On The External Audit Procedures Quality. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 26(2), 1–19. Airout, R. M. (2022). Control Environment Effectiveness: The Influence Of Control Systems On The External Audit Procedures Quality. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 26(2), 1–19.
- Alfa Rizky, M., & Dwi Astuti, C. (2023). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, Dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. <https://ojk.go.id>
- Ali, S., & Farooqi, Y. A. (2014). *Effect Of Work Overload On Job Satisfaction , Effect Of Job Satisfaction On Employee Performance And Employee Engagement (A Case Of Public Sector University Of Gujranwala Division)*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:31804280>
- Amrulloh, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Inependensi, Skeptisme Auditor, Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Hukum Bisnis, 11 No 6*. <https://doi.org/10.47709/Hukumbisnis.V11i06.2200>
- Ananzeh, H. (2024). The Impact Of Internal Control Of Non-Financial Reporting-Related Weaknesses On Audit Fees: Does External Audit Size Matter? *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/S43621-024-00376-2>
- Anto, L. O., Hamid, W., Florensia, A., & Supyati, O. (2020). Auditor's Ability To Detect Fraud: Independence, Audit Experience, Professional Skepticism, And Work Load. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 107(11), 192–205. <https://doi.org/10.18551/Rjoas.2020-11.23>
- Aryotama, H. (2024). *The Influence Of Professional Skepticism, Auditor Experience, And Independence On The Auditor's Ability To Detect Fraud (Empirical Study Of Hoods In The City Of Jakarta) Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Kap Di Kota Jakarta)*.

- Austin, A. A., Carpenter, T., Christ, M. H., & Nielson, C. (2023). *Empowering Auditors To Pursue Fraud During Evidence Evaluation*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3247783>
- Bierstaker, J. L., Brody, R. G., & Pacini, C. J. (2006). Accountants' Perceptions Regarding Fraud Detection And Prevention Methods. *Managerial Auditing Journal*, 21(5), 520–535.
- Budiantoro, H., Fajriyah, N., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Keahlian Forensik, Skeptisme Profesional, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5313–5322. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1835>
- Budiantoro, H., Nurrahmah, M., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Pelatihan Audit Kecurangan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Business And Economics Research (Jbe)*, 3(3), 342–349. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.2330>
- Capraro, R. M., & Capraro, M. M. (2002). Myers-Briggs Type Indicator Score Reliability Across: Studies A Meta-Analytic Reliability Generalization Study. *Educational And Psychological Measurement*, 62(4), 590–602. <https://doi.org/10.1177/0013164402062004004>
- Chen, Y.-H., Wang, K.-J., & Liu, S.-H. (2023). How Personality Traits And Professional Skepticism Affect Auditor Quality? A Quantitative Model. *Sustainability*, 15(2), 1547. <https://doi.org/10.3390/su15021547>
- Cohen, J., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. (2008). The Corporate Governance Mosaic And Financial Reporting Quality. *Journal Of Accounting Literature*, 23.
- Coso. (2012). *Framework And Appendices Internal Control-Integrated Framework Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission*. www.ic.coso.org
- Dandi, V., Kamaliah, K., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk Ri Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 911–925.
- Ernst & Young. (2019). *Laporan Atas Investigasi Berbasis Fakta Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*.
- Fitriyah, N., & Dewi, P. P. (2018). *Time Pressure, Moralitas Dan Prosedur Audit A B*. 3(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/133>

- Gibsi Ompusunggu, S., & Valiant Salomo, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan* (Vol. 12, Issue 2).
- Heider, F. (1982). *The Psychology Of Interpersonal Relations*. Psychology Press.
- Husin, H., Mirosea, N., & Sari Humaerah, A. (2023). The Effect Of Workload And Time Pressure On The Auditor's Ability To Detect Fraud Tendencies At The Regional Representative Audit Board. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02). [Http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal](http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal)
- Idawati, W. (2019). *The Auditor's Ability To Detect Fraud: Gender, Professional Skepticism, And Time Budget Pressure*.
- Indrijawati, A. (2020). Auditor Experience, Work Load, Personality Type, And Professional Auditor Skeptisism Against Auditors 'Ability In Detecting Fraud. *Talent Development & Excellence*, 12(2s), 1878–1890. [Http://Www.Iratde.Com](http://Www.Iratde.Com)
- Indriyani, S., & Luqman Hakim, Dan. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2). [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jago](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jago)
- Irman, M., Suryati, M., & Hetri Suriyanti, L. (2022). *Effect Of Internal Control And Compensation Systems On Unethical Behavior And The Tendency Of Accounting Fraud At Pt. Abdi Bina Karya Sembada (Abks) Pekanbaru* (Vol. 513, Issue 4). [Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Lucrum/Index](http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Lucrum/Index)
- Jassim, S., & Abdulahad, A. (2022, March 3). *Analytical Procedures And Their Impact On Reducing Audit Risks In The Auditor's Report*. [Https://Doi.Org/10.4108/Eai.7-9-2021.2315296](https://doi.org/10.4108/Eai.7-9-2021.2315296)
- Johan, A., Khairusy, M. A., Nugraha, N., & Sriwardini, S. (2022). Preventing Fraud Through Internal Audit And Whistleblowing System. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(2), 171–177. [Https://Doi.Org/10.36555/Jasa.V6i2.1769](https://doi.org/10.36555/Jasa.V6i2.1769)
- Khairunnisa, H., Zairin, G. M., Amirul, S. M., Prihatni, R., & Rachman, H. (2025). Unveiling The Auditor's Lens: Impact Of Workload, Time Pressure, Professional Skepticism, And Competence To Fraud Detection. *Studies In Business And Economics*, 20(1), 77–96. [Https://Doi.Org/10.2478/Sbe-2025-0005](https://doi.org/10.2478/Sbe-2025-0005)
- Mahendra, M. A., & Ramantha, I. W. (2018). Pelatihan Kerja Memoderasi Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pada Efektivitas

- Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 65. <https://doi.org/10.24843/Jiab.2018.V13.I01.P07>
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, & Ahmar, N. (2021). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 130–137. <https://doi.org/10.22225/We.20.2.2021.130-137>
- Maribu, I., & Arief, A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Studi Kasus Pada Auditor Kap Di Jakarta. *Oktober*, 4(2), 491–500. <https://doi.org/10.25105/Jet.V4i2.20835>
- Mat Ridzuan, N. I., Said, J., Razali, F. M., Abdul Manan, D. I., & Sulaiman, N. (2022). Examining The Role Of Personality Traits, Digital Technology Skills And Competency On The Effectiveness Of Fraud Risk Assessment Among External Auditors. *Journal Of Risk And Financial Management*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/Jrfm15110536>
- Meiryani, M., & Primado, A. A. (2023). Analysis Of Internal Control And Fraud : A Case Study On Garuda Indonesia. *Research In Management And Accounting*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.33508/Rima.V6i1.4660>
- Munteanu, V., Zuca, M. R., Horaicu, A., Florea, L. A., Poenaru, C. E., & Anghel, G. (2024). Auditing The Risk Of Financial Fraud Using The Red Flags Technique. *Applied Sciences (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/App14020757>
- Nasiatul Hana Fikriyah, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud: Kompetensi, Profesionalisme Dan Pengalaman Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 39–52. <https://doi.org/10.61132/Jieap.V1i2.93>
- Nurdianto, W., & Pratama, A. A. N. (2021). Pengaruh Work Pressure, Job Insecurity Dan Workplace Favouritism Terhadap Turnover Intention Dengan Taqwa Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Of Management And Digital Business*, 1(2), 73–89. <https://doi.org/10.53088/Jmdb.V1i2.80>
- O’driscoll, M. P., & Beehr, T. A. (1994). Supervisor Behaviors, Role Stressors And Uncertainty As Predictors Of Personal Outcomes For Subordinates. *Journal Of Organizational Behavior*, 15(2), 141–155. <https://doi.org/10.1002/Job.4030150204>
- Persellin, J. S., Schmidt, J. J., Dixon, S. V., Goodman, H., Fellow, F., Wilkins, M. S., Capps, G., Cohen, J., Gramling, A., Hawkins, E., Hogan, C., Keune, M., Newton, N., & Simnett, R. (2019). *Auditor Perceptions Of Audit Workloads, Audit Quality, And Job Satisfaction Forthcoming: Accounting Horizons* *

Corresponding Author We Would Like To Thank.
<https://Ssrn.Com/Abstract=2534492>

- Pham, Q. T., Tan Tran, T. G., Pham, T. N. B., & Ta, L. (2022). Work Pressure, Job Satisfaction And Auditor Turnover: Evidence From Vietnam. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2110644>
- Pitaloka, E., & Paramita Sofia, I. (N.D.). The Affect Of Work Environment, Job Satisfaction, Organization Commitment On Ocb Of Internal Auditors. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 5(2).
- Pramawastika, E., & Primasari, N. H. (2023). *Analisis Determinan Yang Memengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Prasetio, B. (2023, May 2). *Berikut Deretan Kasus Fraud Di Pasar Saham Indonesia*.
- Prasetyo, I., Putra, W., Sekretari, A., Indonesia, M., Aliyyah, N., Syahrial, R., Manajemen, D., Diah, I., Nartasari, R., Yuventius, I., Wibowo, H., Sanjayanto, I., & Sulistiyowati, I. (2021). *Discipline And Work Environment Affect Employee Productivity: Evidence From Indonesia*. <https://doi.org/10.20944/Preprints202105.0112.V1>
- Puspaningsih, A., & Fadlilah, N. (2017). Ketepatan Pemberian Opini Auditor : Survey Terhadap Auditor Di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(2).
- Qusyairi Amiruddin, A., Syamsuddin, S., & Indrijawati, A. (2023). Determinan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 40–48. <https://doi.org/10.26487/Akrual.V16i1.23153>
- Rahayu, Y. D., Kartikasari, D., Nur, H., Stie, A., Ahmad, K. H., & Lamongan, D. (2020). *Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Rsud Ngimbang)*.
- Rija, M., & Ernesto Rubino, F. (2018). The Internal Control Systems Integrated Into The Various Profiles Of Governance, Audit, Risk And Compliance. *International Journal Of Business And Management*, 13(5), 21. <https://doi.org/10.5539/Ijbm.V13n5p21>
- Riyanto, S. . (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Madiun. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3). <https://doi.org/10.35794/Jmbi.V5i3.21707>

- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi* (Timothy A. Judge & A. Diana, Eds.; 12th Ed.). Salemba Empat.
- Rokhimah, A. N. (2024). *Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi Di Indonesia* .
- Salter, D. W., Evans, N. J., & Forney, D. S. (1997). Test-Retest Of The Myers-Briggs Type Indicator: An Examination Of Dominant Functioning. *Educational And Psychological Measurement*, 57(4), 590–597. <https://doi.org/10.1177/0013164497057004005>
- Sanjaya Adi Putra, G., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The Effect Of Auditor Experience, Type Of Personality And Fraud Auditing Training On Auditors Ability In Fraud Detecting With Professional Skepticism As A Mediation Variable. *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*, 6(2), 31–43. <https://doi.org/10.21744/Irjmis.V6n2.604>
- Saputra, M. A., & Novita. (2023). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Framework Pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6.
- Suryanto, R., Indriyani, Y., & Sofyani, H. (2017). Determinan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1). <https://doi.org/10.18196/Jai.18163>
- Tjaraka, H., Hidayat, W., & Rusdiyanto, R. (2022). The Role Of Earning Management As A Mediator Of The Effect Of The Facial Width To Height Ratio Ceos On Leverage. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2115733>
- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). Determinants Of Auditors Ability In Fraud Detection. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Wahyuni, R. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*.
- Yusar, S., & Fitri, J. (2013). *Auditing* (1st Ed.). Uin Jakarta Press.